



**Pengaruh *Ease Of Use*, *Ease Of Usefulness*, dan *Attitude* Terhadap *Intention To Use*
Dalam Penggunaan QRIS Pada UMKM Kafe dan Restoran di Kota Padang**

***Yosi Sandra*¹, *Rini Frima*², *Reno Fithri Meuthia*³**

¹Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

E-mail: yosisandra01@gmail.com¹, rinifrima1984@gmail.com², enofm87@gmail.com³

Abstract

This research is a quantitative study which aims to determine and analyze the influence of ease of use, ease of usefulness and attitude on intention to use in using QRIS in UMKM Cafes and Restaurants in Padang City in 2024. The population in this study is UMKM registered in Department of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) Cooperatives in Padang City. The sampling technique was carried out using the purposive sampling method. The sample criteria in this study were Micro Businesses with types of culinary business such as: cafes and restaurants in Padang City and using QRIS as a payment method so that there were 265 respondents. Data collection in this research used a printed questionnaire which was distributed directly to micro business actors. Data was processed using SPSS v.24. The results of this research show that ease of use has a negative and significant effect on intention to use in using QRIS by UMKM, ease of usefulness and attitude has a positive and significant effect on intention to use in using QRIS by UMKM. Together ease of use, ease of usefulness, and attitude have a positive and significant effect on intention to use in using QRIS by UMKM.

Keywords: Ease of Use, Ease of Usefulness, Attitude, Intention to Use, QRIS, UMKM.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *ease of use*, *ease of usefulness* dan *attitude* terhadap *intention to use* dalam penggunaan QRIS pada UMKM Kafe dan Restoran di Kota Padang pada tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Padang. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro dengan jenis usaha kuliner saji seperti: kafe dan restoran yang berada di Kota Padang serta menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran sehingga didapatkan sebanyak 265 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner tercetak yang dibagikan langsung kepada pelaku usaha mikro. Data diolah menggunakan SPSS v.24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *ease of use* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *intention to use* dalam penggunaan QRIS oleh UMKM, *ease of usefulness* dan *attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* dalam penggunaan QRIS oleh UMKM. Secara bersama-sama *ease of use*, *ease of usefulness*, dan *attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* dalam penggunaan QRIS oleh UMKM.

Kata kunci: Ease of Use, Ease of Usefulness, Attitude, Intention to Use, QRIS, UMKM.

Informasi Artikel

Diterima Redaksi: 16 Maret 2025

| Selesai Revisi: 21 April 2025

| Diterbitkan Online: 30 April 2025

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi menghasilkan berbagai kemudahan bagi manusia yang mengikuti perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi baru dalam pembayaran ini, pembayaran non tunai menjadi lebih ekonomis dan efektif daripada pembayaran uang tunai. Saat ini, transaksi keuangan sangat mudah. Alat pembayaran telah berkembang dengan sangat cepat karena kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran modern yang sedang berkembang (Amamilah et al., 2024).

Perkembangan teknologi dalam sistem pembayaran modern saat ini melahirkan *e-money* atau dompet digital. Dompet digital ini memungkinkan pengguna menyimpan sejumlah uang dalam aplikasi yang dapat diakses melalui gadget atau ponsel. OVO, GoPay, Dana, dan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) adalah beberapa aplikasi pembayaran yang populer digunakan di Indonesia. QRIS menstandarisasi semua pembayaran non tunai dengan menggunakan kode QR (T. E. Putri & Basir, 2023).

QRIS adalah standar QR code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Bank Indonesia menetapkan standar QRIS nasional pada tanggal 17 Agustus 2019 untuk membuat proses pembayaran domestic menggunakan QRIS lebih aman, cepat dan aman. QRIS digunakan untuk setiap pembayaran digital yang difasilitasi dengan kode QR pada 1 Januari 2020. QRIS dapat diakses melalui dompet digital, aplikasi uang elektronik berbasis server, atau *mobile banking*. Kini, hanya ada satu kode QR, yakni QRIS yang dapat digunakan di banyak tempat, seperti: toko, warung, tiket wisata, dan donasi. Sebelumnya, para pelaku usaha harus menyediakan beberapa kode QR untuk setiap aplikasi pembayaran yang berbeda (Amamilah et al., 2024).

QRIS dirancang dengan prinsip “UNGGUL” (Universal, Gampang, Untung, dan Langsung). Prinsip ini memastikan bahwa QRIS dapat digunakan oleh berbagai penyedia layanan pembayaran, memberikan kenyamanan kepada pelanggan maupun merchant, mengoptimalkan biaya dan memungkinkan transaksi dilakukan dengan cepat. Bank Indonesia mendorong penerapan QRIS pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara bertahap, mulai dari fase uji coba hingga penerapan penuh pada 2020 dengan menggunakan satu kode QR untuk semua jenis pembayaran seperti: *e-wallet*, *mobile banking*, atau kartu kredit berbasis QR Code. Ini karena QRIS mempermudah transaksi tanpa perlu perangkat tambahan dan memungkinkan masyarakat untuk bertransaksi kapan saja dan dimana saja.

QRIS diharapkan dapat membantu bisnis UMKM dengan mencatat arus kas secara real time. Diharapkan implemementasi transaksi digital akan menjadi solusi bisnis untuk mendorong pelaku UMKM untuk berpartisipasi dalam era digitalisasi. Penggunaan QRIS telah menjadi tren yang baik bagi pelaku usaha dan pelanggan. UMKM yang menggunakannya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis mereka. Tingkat kepercayaan pelanggan terhadap pembayaran QRIS, yang mereka anggap sebagai inovasi baru yang dapat diandalkan dan aman untuk melakukan transaksi, sangat penting untuk keberhasilan keberadaan QRIS (Permata et al., 2023).

Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) penerimaan penggunaan terhadap teknologi baru dipengaruhi oleh minat untuk menggunakan (*behavioral intention*) yang bergantung pada sikap pengguna (*attitude toward using*) terhadap teknologi tersebut. Selain itu kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan manfaat yang dirasakan (*ease*

of usefulness) juga memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana seseorang akan menggunakan teknologi tersebut (Faizani & Indriyanti, 2021).

Dalam memilih suatu teknologi dapat digunakan oleh seseorang juga memiliki manfaat yang berpotensi menguntungkan. Dalam memilih jenis pembayaran digital seseorang memiliki kriteria sebagai pertimbangan dalam memutuskan untuk menggunakan dan mengadopsi suatu teknologi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga, kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan manfaat yang dirasakan (*ease of usefulness*) dimana pengguna percaya bahwa penggunaan suatu teknologi memberikan kemudahan yang akan meningkatkan kinerja tanpa harus mengeluarkan usaha yang tinggi dan penggunaan suatu teknologi bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari. Dalam hal ini kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan manfaat yang dirasakan (*ease of usefulness*) merupakan indikator utama yang mempengaruhi adopsi suatu teknologi seperti : efisiensi dalam bertransaksi, dan pengurangan biaya operasional.

Selain itu, sikap (*attitude*) juga memegang peran penting dalam menentukan apakah seseorang akan terus menggunakan dan mengadopsi teknologi tersebut. Kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan dan sikap terhadap penggunaan secara langsung berhubungan dengan niat pengguna untuk mengadopsi teknologi baru seperti QRIS termasuk penggunaannya pada UMKM. Sementara itu sikap menjadi penentu yang menghubungkan pendapat seseorang terhadap kemudahan dan manfaat dari penggunaan teknologi dengan niat untuk terus menggunakan teknologi tersebut. Penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*) adalah proses adopsi teknologi yang mengacu pada sejauh mana seseorang atau pengguna benar-benar menggunakan suatu teknologi.

Perkembangan bisnis kafe dan restoran di Indonesia saat ini khususnya di kota-kota besar seperti: Kota Padang semakin berkembang dengan pesat. Banyak bermunculan wirausahawan yang membuka usaha kafe dengan berbagai konsep atau ide-ide yang dibuat untuk memikat pelanggan dari berbagai kalangan. Beberapa lokasi di kota kecil bahkan juga banyak bermunculan kafe, ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah setempat yang mempermudah perizinan mendirikan usaha. Sektor kuliner lebih cenderung cepat dalam mengadopsi penggunaan teknologi terutama dalam hal pembayaran. Kafe dan restoran saat ini merupakan tren gaya hidup bagi semua orang baik remaja maupun dewasa . Kafe dianggap sebagai tempat makan atau sebatas minum yang mampu menghadirkan suasana santai yang dibutuhkan. Kafe dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk bersantai bersama teman atau keluarga, bersosialisasi dengan rekan bisnis, dan bahkan ada juga yang datang untuk menikmati suasana kesendirian. Oleh sebab itu, menikmati jamuan di kafe menjadi kebiasaan atau tren gaya hidup baru bagi semua orang. Maka dapat kita lihat bahwa sektor kuliner khususnya kafe dan restoran cenderung lebih cepat dalam mengadopsi teknologi baru dibandingkan sektor usaha UMKM lainnya karena sifat transaksinya yang intens (Sihombing et al., 2022).

Objek dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak dibidang kuliner saji yaitu kafe dan restoran yang berada di Kota Padang.. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Padang pada tahun 2021 tercatat ada 38.299 pelaku usaha UMKM, pada tahun 2022 ada 41.787 pelaku usaha UMKM dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebanyak 42.154 pelaku usaha UMKM di Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan kuesioner tercetak yang langsung dibagikan kepada pelaku usaha UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro yang berada di Kota Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan skala *likert*. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro dengan jenis usaha kuliner saji seperti: kafe dan restoran yang berada di Kota Padang dan menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Kuesioner tercetak yang dibagikan secara langsung di seluruh kafe dan restoran yang berdomisili di seluruh kecamatan di Kota Padang seperti: kecamatan Padang Barat, Padang Selatan, Padang Timur, Padang Utara, Nanggalo, Koto Tengah, Kuranji, Pauh, Lubuk Kilangan, Lubuk Begalung, dan Bungus Teluk Kabung. Data yang didapat sebanyak 265 responden yang mengisi dan mengembalikan kuesioner dengan lengkap. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan diolah dengan *software SPSS v.24*.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Nomor Pertanyaan	Indikator	Skala
Ease Of Use	1	Kemudahan untuk dipahami.	<i>Likert</i>
	2	Kemudahan untuk digunakan	<i>Likert</i>
	3	Kemudahan untuk mencapai tujuan	<i>Likert</i>
	4	Kemudahan untuk berinteraksi	<i>Likert</i>
	5	Fleksibilitas	<i>Likert</i>
Ease Of Usefulness	6	Meningkatkan produktivitas	<i>Likert</i>
	7	Menjawab kebutuhan informasi	<i>Likert</i>
	8	Meningkatkan efisien	<i>Likert</i>
	9	Menyederhakan proses kerja	<i>Likert</i>
	10	Meningkatkan efektivitas	<i>Likert</i>
Attitude	11	Sikap penerimaan terhadap sistem	<i>Likert</i>
	12	Tidak membosankan	<i>Likert</i>
	13	Menikmati penggunaan	<i>Likert</i>
	14	Perasaan	<i>Likert</i>
Intention To Use	15	Memotivasi untuk tetap menggunakan	<i>Likert</i>
	16	Pilihan utama untuk tetap menggunakan	<i>Likert</i>
	17	Keinginan untuk menggunakan sistem secara sering	<i>Likert</i>
	18	Memotivasi pengguna lain	<i>Likert</i>

Indikator variabel dalam penelitian adalah adopsi dari penelitian (Pibriana, 2020), setiap indikator pertanyaan menggunakan skala *likert* 1 sampai 5, dimana 1 untuk sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 netral, 4 setuju dan 5 sangat setuju.

Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh *Ease of Use* terhadap *Intention to use* dalam penggunaan QRIS oleh UMKM.

Menurut (Sudiatmika & Ida, 2022) menyatakan bahwa persepsi kemudahan dalam TAM adalah ketika penggunaan teknologi bebas, mudah, dan tidak memerlukan usaha. Penggunaan teknologi informasi akan membuat pekerjaan lebih mudah dan efisien daripada melakukannya secara manual. Menurut (Davis, 1989) menyatakan bahwa kemudahan

penggunaan berarti bahwa jika teknologi atau sistem mudah digunakan, seseorang akan lebih tertarik untuk mengadopsi teori tersebut. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Intani & Rahmadoni, 2024) yang menunjukkan bahwa *ease of use* berpengaruh positif terhadap *intention to use* pada penggunaan QRIS. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian (Hidayatulah et al., 2023) dan (Arsita, 2024) yang menyatakan bahwa *ease of use* berpengaruh positif terhadap *intention to use* pada penggunaan QRIS. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shasanti & Bagana, 2024) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh negatif terhadap minat menggunakan QRIS oleh UMKM.

H1: *Ease of use* berpengaruh positif terhadap *intention to use* dalam penggunaan QRIS oleh UMKM.

2. Pengaruh *Ease of Usefulness* terhadap *Intention to Use* dalam Penggunaan QRIS oleh UMKM.

Menurut (Juan et al., 2024) menyatakan bahwa manfaat merupakan suatu kelebihan, keuntungan, dan rasa nyaman yang didapatkan seseorang atas penggunaan teknologi dalam menyelesaikan aktivitasnya. Pemanfaatan QRIS sebagai metode pembayaran merupakan salah satu bentuk inovasi yang dilakukan dalam era digital untuk membantu memudahkan dalam melakukan transaksi. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Huwaena et al., 2024) yang menunjukkan bahwa *ease of usefulness* berpengaruh terhadap minat menggunakan QRIS. Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Intani & Rahmadoni, 2024), (H. Setiawan & Kunci, 2025) dan (M. T. Putri et al., 2023) yang menyatakan bahwa manfaat yang dirasakan (*ease of usefulness*) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan (*intention to use*) QRIS pada UMKM.

H2: *Ease of usefulness* berpengaruh positif terhadap *intention to use* dalam penggunaan QRIS oleh UMKM.

3. Pengaruh *Attitude* terhadap *Intention to Use* dalam Penggunaan QRIS oleh UMKM.

Sikap pengguna adalah keadaan di mana seseorang mengungkapkan penerimaan atau penolakan terhadap penggunaan suatu sistem untuk menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan. Sikap pengguna dapat didefinisikan sebagai evaluasi tentang penggunaan teknologi tentang keingintahuannya. Sikap menggambarkan setiap keinginan yang menyebabkan tingkah laku tertentu (Desvronita, 2021). Menurut (Jati et al., 2023) attitude mengukur sikap pengguna UMKM terhadap penggunaan QRIS, termasuk kecenderungan untuk menerima dan mengadopsi QRIS sebagai pembayaran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Arif Miftahun Nasih, 2024) dan (B. Setiawan et al., 2022) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS.

H3 : *Attitude* berpengaruh positif terhadap *intention to use* dalam penggunaan QRIS oleh UMKM.

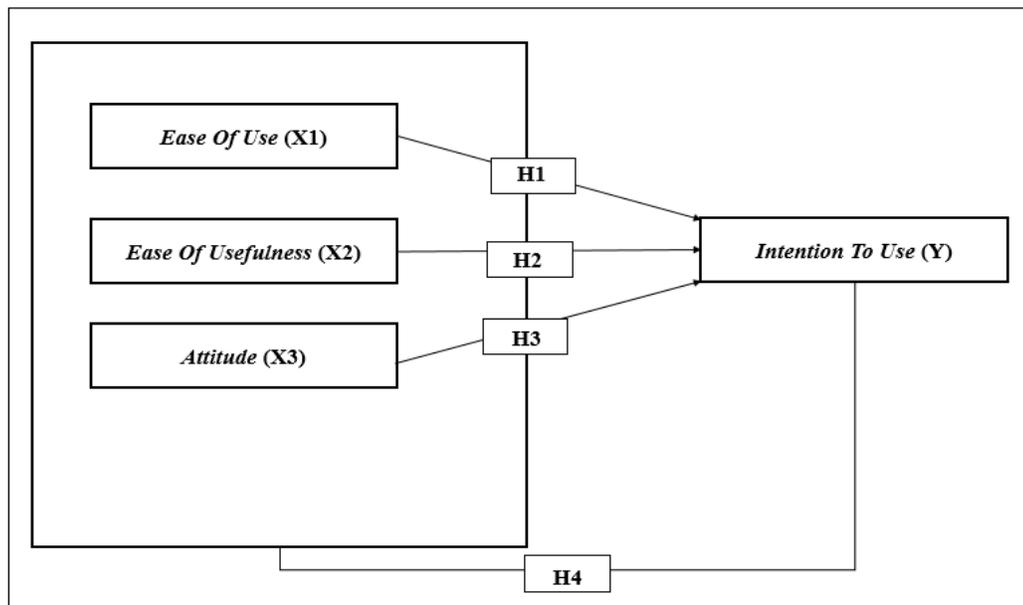
4. Pengaruh *Ease Of Use*, *Ease Of Usefulness*, dan *Attitude* terhadap *Intention To Use* dalam Penggunaan QRIS oleh UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fiorentina, 2023) menyatakan bahwa persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan sikap penggunaan teknologi berpengaruh secara simultan

terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM. Penelitian (Tamar & Sobarsyah, 2023) menyatakan bahwa *ease of use*, *ease of usefulness*, dan *attitude* terhadap *intention to use* pada UMKM, jika manfaat dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna maka semakin tinggi minat menggunakan QRIS. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fiorentina, 2023) dan (Setyawanti, 2020) yang menyatakan bahwa *ease of use*, *ease of usefulness* dan *attitude* berpengaruh positif terhadap *intention to use* dalam penggunaan QRIS oleh UMKM.

H4 : *Ease of use*, *ease of usefulness*, dan *attitude* berpengaruh positif terhadap *intention to use* dalam penggunaan QRIS oleh UMKM.

Berdasarkan hipotesis diatas, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan antara suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam masalah tertentu. Kerangka pemikiran akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu: variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *ease of use* (X1), *ease of usefulness* (X2), *attitude* (X3). Dan yang menjadi variabel dependen adalah *intention to use* (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI VALIDITAS

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Parameter Variabel		r hitung	r tabel	Keterangan
Ease Of Use (X1)	X1.1	0,639	0,1205	Valid
	X1.2	0,731	0,1205	Valid

	X1.3	0,681	0,1205	Valid
	X1.4	0,670	0,1205	Valid
	X1.5	0,491	0,1205	Valid
Ease Of Usefulness (X2)				
	X2.1	0,528	0,1205	Valid
	X2.2	0,728	0,1205	Valid
	X2.3	0,830	0,1205	Valid
	X2.4	0,740	0,1205	Valid
	X2.5	0,700	0,1205	Valid
Attitude (X3)				
	X3.1	0,640	0,1205	Valid
	X3.2	0,765	0,1205	Valid
	X3.3	0,788	0,1205	Valid
	X3.4	0,577	0,1205	Valid
Intention To Use (Y)				
	Y.1	0,594	0,1205	Valid
	Y.2	0,649	0,1205	Valid
	Y.3	0,762	0,1205	Valid
	Y.4	0,762	0,1205	Valid

Sumber: hasil olahan data 2024

Uji validitas diuji dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel diperoleh dari degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini adalah jumlah sampel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05%. Terdapat nilai r tabel untuk 265 responden sebesar 0,1205. Jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka indikator dari pernyataan dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka indikator pernyataan dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas diatas bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > 0.1205), maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

UJI RELIABILITAS

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	N Of Items	Keterangan
1	<i>Ease To Use</i>	0,641	5	Reliabel
2	<i>Ease Of Usefulness</i>	0,749	5	Reliabel
3	<i>Attitude</i>	0,641	4	Reliabel
4	<i>Intention to use</i>	0,628	4	Reliabel

Sumber: hasil olahan data 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas bahwa seluruh variabel sudah reliabel, hal ini dikarenakan nilai Cronbach's alpha semua variabel sebesar >0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas dengan One Sample Kolmogorov Smirnov Test
Unstandardized Residual**

N	265
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: hasil olahan data 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,200 yang berarti variabel penelitian diperoleh lebih besar sebesar 0,05 berarti data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 <i>Ease Of Use</i>	0,598	1,672
2 <i>Ease of Usefulness</i>	0,669	1,494
3 <i>Attitude</i>	0,844	1,185

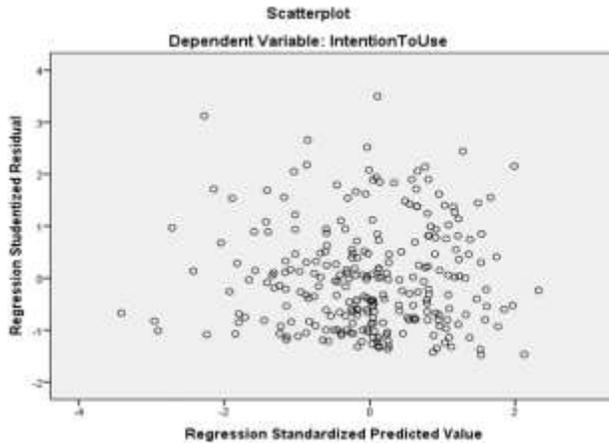
a. Dependent Variable: *Intention to use*

Sumber: hasil olahan data 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa semua nilai tolerance lebih besar dari nilai default yang ditentukan sebesar 0,10. Sedangkan VIF juga menunjukkan dibawah angka 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian telah memenuhi persyaratan ambang toleransi dan nilai VIF artinya bahwa variabel *Ease Of Use*, *Ease Of Usefulness*, *Attitude* terhadap *Intention Of Use* tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplots, berdasarkan gambar terlihat bahwa titik-titik pada model regresi ini menyebar diatas dan dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini sehingga layak dipakai dalam penelitian ini.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

UJI HIPOTESIS

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 ^a	0,228	0,219	1,744

a. Predictors: (Constant), Ease Of Use, Ease Of Usefulness, Attitude

b. Dependent Variable: Intention Of Use

Sumber: hasil olahan data 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,219 angka tersebut menunjukkan bahwa 21,9% variabel *Ease Of Use, Ease Of Usefulness, Attitude* bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi *intention of use* sedangkan 87% terdapat faktor lain tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini seperti : pengetahuan, keamanan, resiko, kepercayaan, literasi keuangan, literasi dital, *social influence* (pengaruh sosial), dan penggunaan sesungguhnya.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji T

Parameter Variabel	T	Sig.
(Constant)	11.521	0.000
1 <i>Ease Of Use</i>	-5.586	0.000
2 <i>Ease of Usefulness</i>	7.946	0.000
3 <i>Attitude</i>	3.386	0.001

Sumber: hasil olahan data 2024

a. Hasil Hipotesis 1

Berdasarkan dari hasil pengujian, variabel independent *Ease Of Use* (X1) terhadap variabel dependen *Intention Of Use* (Y) menunjukkan nilai t hitung $-5.586 < t$ tabel 1,969 serta nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Ease Of Use* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Intention Of Use*. Oleh karena itu Hipotesis ke-1 (H1) Diterima.

b. Hasil Hipotesis 2

Berdasarkan dari hasil pengujian, variabel independent *Ease Of Usefulness* (X2) terhadap variabel dependen *Intention Of Use* (Y) menunjukkan nilai t hitung $7.946 > t$ tabel 1,969 serta nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel *Ease Of Usefulness* berpengaruh positif signifikan terhadap *Intention Of Use*. Oleh karena itu Hipotesis ke-2 (H2) Diterima.

c. Hasil Hipotesis 3

Berdasarkan dari hasil pengujian variabel independent *Attitude* (X3) terhadap variabel dependen *Intention Of Use* (Y) menunjukkan nilai t hitung $3.386 > t$ tabel 1,969 serta nilai signifikan sebesar $0.001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel *Attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *Intention Of Use*. Oleh karena itu Hipotesis ke-3 (H3) Diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independent yaitu *ease of use*, *ease of usefulness*, dan *attitude* berpengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependent yaitu *intention to use*. Nilai F tabel untuk tingkat signifikan 0,05 dengan 265 responden yaitu sebesar 2,639. Adapun bentuk dari pengujian uji F adalah

1. $H_0 : \beta = 0$: semua koefisiensi regresi (kecuali konstanta) sama dengan nol. Artinya, tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel independent dan variabel dependen.
2. $H_0 : \beta_1 >$ artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

Tabel 8. Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.389	3	78.130	25.691	.000 ^b
2	Residual	793.747	261	3.041		
	Total	1028.136	264			

a. Dependent Variable: Intention Of Use

b. Predictors: (Constant), Ease Of Use, Ease Of Usefulness, Attitude

Sumber: hasil olahan data 2024

Berdasarkan hasil uji F, nilai signifikansi untuk variabel *Ease Of Use* (X1), *Ease Of Usefulness* (X2), *Attitude* (X3) Terhadap *Intention To Use* (Y) dari adalah sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $25.691 >$ nilai F tabel 2.639. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Ease Of Use*, *Ease Of Usefulness*, *Attitude* secara bersama-sama berpengaruh

positif dan signifikan terhadap *Intention Of Use*. Oleh karena itu, hipotesis ke-4 (H4) Diterima.

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistic yang digunakan untuk mengukur dan memodelkan hubungan antara variabel dependen yaitu: *ease of use*, *ease of usefulness* dan *attitude* memiliki pengaruh terhadap variabel independent yaitu: *intention to use*.

Tabel 9. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.586	1.006		11.521	0.000
1 <i>Ease Of Use</i>	-0.258	0.046	-0.38	-5.586	0.000
2 <i>Ease Of Usefulness</i>	0.351	0.044	0.516	7.946	0.000
3 <i>Attitude</i>	0.175	0.052	0.199	3.386	0.001

Sumber: hasil olahan data 2024

Berdasarkan hasil regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = 11.586 + (-0.258) + 0.351 + 0.175$. Melalui persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 11.586 yang menunjukkan bahwa jika variabel *Ease Of Use*, *Ease Of Usefulness*, *Attitude* mengalami kenaikan sebesar 11.586, selanjutnya nilai koefisien β_1 sebesar -0.258 yang menunjukkan bahwa apabila variabel *Ease Of Use* terjadi kenaikan sebesar 1 satuan, maka *intention to use* akan menurun sebesar 0.258. Kemudian, nilai koefisien β_2 sebesar 0.351, yang menunjukkan bahwa apabila variabel *ease of usefulness* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan *intention of use* sebesar 0.351. Lalu nilai koefisien β_3 sebesar 0.0175 yang menunjukkan bahwa apabila variabel *attitude* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan *intention of use* sebesar 0.175.

PEMBAHASAN

1. *Ease Of Use* Berpengaruh Positif Terhadap *Intention To Use* Dalam Penggunaan QRIS oleh UMKM

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji T parsial diperoleh t hitung sebesar -5.586 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Nilai T tabel sebesar 1.969, maka dapat dilihat bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *ease of use* (kemudahan penggunaan) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *intention to use* (niat untuk menggunakan) oleh UMKM. Hasil ini tidak sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan menjadi salah satu komponen utama yang mempengaruhi adopsi teknologi. Dalam konteks penggunaan QRIS, kemudahan penggunaan mengacu pada seberapa sederhana dan praktis sistem ini bagi pelaku UMKM dalam bertransaksi secara non tunai. Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan

penyebaran kuesioner secara langsung kepada pelaku usaha UMKM, menunjukkan bahwa *ease of use* (kemudahan penggunaan) dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran sangat mudah dipelajari, mudah digunakan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Maulana et al., 2024) yang menyatakan bahwa pengguna QRIS sudah familiar dengan konsep dan penggunaannya, sehingga pengguna tidak terlalu memprioritaskan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebagai faktor utama dalam memutuskan niat untuk menggunakan layanan teknologi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan terhadap suatu teknologi tidak semata-mata dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*), tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi niat menggunakan (*intention to use*) untuk menggunakan teknologi tersebut. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan (Shasanti & Bagana, 2024), (Saputri, 2024), (Arsita, 2024), (Utari et al., 2022) yang menyatakan bahwa *ease of use* berpengaruh negatif terhadap *intention to use* QRIS oleh UMKM.

2. *Ease Of Usefulness* Berpengaruh Positif Terhadap *Intention To Use* Dalam Penggunaan QRIS Oleh UMKM

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T parsial diperoleh T hitung sebesar 7.949 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai T tabel sebesar 1.969, maka dapat dilihat bahwa $t \text{ hitung } 7.949 > 1.969$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti H_2 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *ease of usefulness* berpengaruh positif terhadap *intention of use*. Penelitian ini mendukung dari penelitian sebelumnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Huwaena et al., 2024) dan (Hidayati & Karim, 2024) yang menyatakan bahwa *ease of usefulness* berpengaruh positif terhadap minat menggunakan QRIS. Dalam konteks teori *Technology Acceptance Model* (TAM), hasil ini sejalan dengan konsep bahwa *ease of usefulness* atau manfaat yang dirasakan adalah salah satu factor yang mempengaruhi keputusan penggunaan dalam mengadopsi teknologi. . Ketika UMKM merasakan manfaat mereka lebih cenderung untuk mengadopsi QRIS sebagai bagian dari kegiatan operasional bisnis UMKM. Manfaat ini menjadi factor utama UMKM yang mendorong pelaku UMKM untuk terus menggunakan QRIS dalam pembayaran digital sehingga terjadinya peningkatan dalam kinerja usaha. Dengan kata lain, semakin besar manfaat yang dirasakan dari penggunaan QRIS, maka semakin tinggi pula pengaruh positifnya terhadap Niat menggunakan QRIS oleh UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arsita, 2024) menyatakan bahwa QRIS memberikan manfaat yang nyata dalam meningkatkan efisiensi dan kenyamanan dalam bertransaksi, sehingga pengguna cenderung lebih sering menggunakannya. Manfaat tersebut mencakup: kecepatan transaksi, kemudahan akses, penghematan waktu, terutama pada transaksi dengan nominalnya tinggi. Hasil ini memperkuat teori bahwa manfaat teknologi berperan langsung dalam mendorong tingkat adopsinya.

3. *Attitude* Berpengaruh Positif Terhadap *Intention To Use* Dalam Penggunaan QRIS Oleh UMKM

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji T parsial menunjukkan bahwa nilai T hitung sebesar 3,386 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai T tabel sebesar 1,969, maka dapat dilihat bahwa $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ sebesar 3,386 > 1,969 dan nilai signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$ yang berarti hipotesis 3 (H3) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel *attitude* penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* dalam penggunaan QRIS oleh UMKM. Dalam konteks QRIS, sikap pelaku UMKM terhadap penggunaan teknologi ini berkaitan dengan keyakinan mereka bahwa QRIS akan memberikan manfaat bagi bisnis mereka. Sikap positif ini mencerminkan bahwa QRIS mudah digunakan, efisien, dan dapat membantu dalam mengoptimalkan operasi bisnis UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nila Himaya & Dorkas Rambu Atahau, 2022), (Arif Miftahun Nasih, 2024) yang menyatakan bahwa sikap (*attitude*) pelaku UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap minat (*intention*) penggunaan QRIS sebagai digital payment. Menurut (Jati et al., 2023) *attitude* mengukur sikap pengguna UMKM terhadap penggunaan QRIS, termasuk kecenderungan untuk menerima dan mengadopsi QRIS sebagai pembayaran. Semakin baik penilaian atau sikap pengguna sebuah teknologi maka semakin besar pula keinginan mereka untuk menggunakan teknologi tersebut (Tamar & Sobarsyah, 2023).

4. *Ease Of Use, Ease Of Usefulness, dan Attitude* Berpengaruh Positif Terhadap *Intention To Use* Dalam Penggunaan QRIS oleh UMKM.

Penggunaan hipotesis menggunakan uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel *Ease Of Use* (X1), *Ease Of Usefulness* (X2), dan *Attitude* (X3) sebesar 0,000. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung > F tabel yaitu F hitung sebesar 25,691 > F tabel 2,639. Hasil tersebut menggambarkan bahwa *Ease Of Use, Ease Of Usefulness, Attitude* terhadap *Intention To Use* pada penggunaan QRIS oleh UMKM, sehingga hipotesis 4 (H4) diterima. Dalam konsep teori *Technology Accepted Model* (TAM) bahwa semakin tinggi persepsi seseorang bahwa teknologi tersebut bermanfaat dan mudah digunakan maka semakin besar niatnya untuk terus menggunakan teknologi. Niat menggunakan teknologi kemudian akan mempengaruhi keputusan dalam menggunakan teknologi dalam kegiatan operasional bisnis mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fiorentina, 2023), (Setyawanti, 2020) menyatakan bahwa persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan sikap penggunaan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap minat menggunakan QRIS pada UMKM. Penelitian (Tamar & Sobarsyah, 2023) menyatakan bahwa *ease of use, ease of usefulness, dan attitude* terhadap *intention to use* pada UMKM, jika manfaat dan kemudahan yang dirasakan oleh pengguna maka semakin tinggi minat menggunakan QRIS.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *ease of use* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *intention to use* dalam penggunaan QRIS oleh UMKM, *ease of usefulness* dan *attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* dalam penggunaan QRIS oleh UMKM. Secara bersama-sama *ease of use, ease of usefulness, dan attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* dalam penggunaan

QRIS oleh UMKM di Kota Padang. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu menggunakan metode penelitian yang lebih variatif seperti menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mix method) serta tambahkan juga variabel lain seperti: pengetahuan, keamanan, resiko, kepercayaan, literasi keuangan, literasi dital, *social influence* (pengaruh sosial), dan penggunaan sesungguhnya, serta lakukan wawancara mendalam atau diskusi langsung dengan pelaku usaha UMKM agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengalami hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha UMKM dalam mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amamilah, S., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Efektivitas Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Pada Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 2992–3001. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7444>
- Arif Miftahun Nasih, V. G. & S. R. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Persepsi Hambatan Terhadap Minat Menggunakan QRIS yang Dimediasi Oleh Sikap Terhadap QRIS. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 1–15. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Arsita, M. Y. ; S. (2024). Pengaruh Qris (Quick Response Indonesian Standard) Sebagai Metode Pembayaran Konsumen Pada High Price Product , Studi The Influence Of Qris (Quick Response Standard Indonesia) As A Method Of Consumer Payment On High Price Products , Case Study. *Jurnal Menara Ekonomi*, X(1), 71–81.
- Desvronita. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akmenika*, 18(2), 1–8.
- Faizani, S. N., & Indriyanti, A. D. (2021). ... Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Behavioral Intention dari Quick Response Indonesian Standard (QRIS) untuk Pembayaran Digital (Studi *Journal of Emerging Information ...*, 02(02), 85–93. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/39738>
- Fiorentina, E. L. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan Dan Sikap Penggunaan Teknologi Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Tegowanu. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang*, 11, 1–92.
- HIDAYATI, N., & KARIM, N. K. (2024). Pengaruh Perceived Ease of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Minat Penggunaan Qris Pada Merchant Di Lombok Epicentrum Mall. *Ganec Swara*, 18(1), 253. <https://doi.org/10.35327/gara.v18i1.756>
- Hidayatulah, I. azis, Susi Wardhani, R., & Sumiyati, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Efektivitas, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan QRIS pada UMKM di kota Pangkalpinang. *IJAB: Indonesian Journal of Accounting and Business*, 5(1), 46–62. <https://doi.org/10.33019/ijab.v5i1.54>
-

- Huwaena, S., Sidin, M., Mursityo, Y. T., Sartika, I., & Maghfiroh, E. (2024). *Analisis Faktor Minat Adopsi Layanan Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard Pada Pelaku Umkm Food & Beverage Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model Termodifikasi*. 5(1), 13–23.
- Intani, V., & Rahmadoni, F. (2024). *Pengaruh Persepsi Kemudahan , Persepsi Manfaat Dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Pelaku UMKM Kota Pangkalpinang Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. 4, 3330–3340.
- Jati, A. G. N., Margono, F. P., Ardiyono, T. A., & Wulansari, A. (2023). Analisis Faktor Tingkat Kepercayaan Penggunaan Qris Pada Umkm Di Surabaya Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1), 141–153. <https://doi.org/10.46576/djtechno.v4i1.3319>
- Juan, H., Wijoyo, S. H., & Maghfiroh, I. S. E. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM Kuliner di Kota Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 8(7), 1–7.
- Maulana, Y., Kurniawan, M., & Putri, R. (2024). *Pengaruh Perceived Ease of Use , Perceived Usefulness Terhadap Behavior Intention to Use Pada Pengguna Layanan Qris Bsi Mobile Dengan Trust Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)*. 15(6), 276–284.
- Nilu Himaya, D., & Dorkas Rambu Atahau, A. (2022). Adopsi Qris Oleh Umkm Dengan Menggunakan Theory of Interpersonal Behavior. *Jurnal Personalia, Financial, Operational, Marketing Dan Sistem Informasi*, 29, 125–139.
- Permata, T. I., Yusuf, I. F., & ... (2023). Analisis Keefektifan Penggunaan Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada Apotek Sejahtera Farma Kota Kediri. ... (SIMANIS) Dan Call ..., 2(April), 1585–1592. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis/article/view/3382%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/simanis/article/download/3382/2622>
- Pibriana, D. (2020). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(3), 580–592. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i3.382>
- Putri, M. T., Hatta, A. J., & Indraswono, C. (2023). Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(3), 215–228. <https://doi.org/10.53916/jeb.v17i3.73>
- Putri, T. E., & Basir, G. (2023). Efektivitas Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dipasar Atas Kota Bukittinggi Ditinjau Dari Ekonomi Islam. *Maslahah: Jurnal Manajemen Dan ...*, 1(3). <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Maslahah/article/view/276%0Ahttps://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Maslahah/article/download/276/274>
- Saputri, S. Y. (2024). *Pengaruh Kemudahan , Manfaat dan Risiko Penggunaan Qris Aplikasi BSI Mobile Terhadap Keputusan Konsumen Melakukan Pembayaran di UMKM (Studi Kasus Pada Filosofi Kue Pancong Kartasura Sukoharjo)*. 3(01), 362–370.

- Setiawan, B., Khairani, M., Fadil, T., & Mohd Khairal ABD, T. (2022). An Investigation of Behavioral Intention on QRIS Payment System in MSME Merchants. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(4), 3467–3480. <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Setiawan, H., & Kunci, K. (2025). Analisis Technology Acceptance Model pada penggunaan QRIS (Studi Kasus UMKM Madiun). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 8(1), 318–329.
- Setyawanti, R. E. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use Terhadap Behavioral Intention to Use dengan Attitude Towards Using sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 3(75), 39–51. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Shasanti, A. N., & Bagana, B. D. (2024). Preferensi Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital (Studi Kasus: Konsumen Burjo Dan Warmindo Di Kota Semarang). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 3259–3272.
- Sihombing, M. M., Arifin, M. H., & Maryono, M. (2022). Pengaruh Varian Menu, Harga, dan Suasana Cafe, Terhadap Kepuasan Konsumen Cafe Miltie Garden Mulawarman Banjarmasin. *Smart Business Journal*, 1(1), 26. <https://doi.org/10.20527/sbj.v1i1.12787>
- Sudiatmika, N. B. P., & Ida, A. O. M. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku Umkm Kota Denpasar Menggunakan Qris. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(3), 239–254. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.735>
- Tamar, & Sobarsyah. (2023). Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness Terhadap Intention To Use Financial Technology Dengan Attitude Toward Using Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Umkm Di Kecamatan Panakukkang Kota Makassar). *Journal of Accounting Issues*, 2(1), 1–25. www.ekbis.sindonews.com
- Utari, I. D. A. R., Utami, N. W., & Putri, I. G. A. P. D. (2022). Analisis Intention of Use dalam Implementasi Pembayaran QRIS pada Pelaku Usaha di Pasar Seni Sukawati. *SNESTIK: Seminar Nasional Teknik Elektro, Sistem Informasi, Dan Teknik Informatika*, 28–33. <https://ejurnal.itats.ac.id/snestikdanhttps://snekstik.itats.ac.id>